

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dapat disimpulkan:

1. Sistem politik yang diterapkan pada Pemerintah Desa Bermi dalam mewujudkan "*smart village*" dengan menciptakan Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) di Desa Bermi, karena dilatarbelakangi adanya yang namanya sebuah Progam Inovasi Desa (PID) dari kementerian desa (KEMENDESA) serta melihat adanya potensi yang ada di Desa Bermi untuk diterapkan program "*smart village*". potensi tersebut yaitu dengan menciptakan yang namanya sebuah komunitas Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB). Dimana potensi itu sekarang bisa berjalan, karena banyaknya sampah yang ada di Desa Bermi di sembarang tempat. dalam mengelola potensi tersebut pemerintah Desa Bermi membuat sistem politik untuk mewujudkan desa cerdas yang telah tergambarkan menggunakan empat pilar dari "*smart village*" itu sendiri. yang pertama ada "*smart governance*" dimana pada dimensi ini bisa dilihat dengan terwujudnya adanya komunitas Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) dalam program inovasi desa (PID) di Desa Bermi. yang kedua ada "*smart community*" pada dimensi ini dibuktikan dengan berdirinya komunitas Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) sebagai bentuk partisipasi dari masyarakat untuk mengubah pola pikir masyarakat desa untuk tetap saling bantu membantu dalam memajukan desa, khususnya dalam sektor kebersihan lingkungan desa, yang ketiga yaitu ada "*smart economy*" dengan adanya komunitas Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) adalah bentuk sebagian dari masyarakat yang sudah memahami pentingnya sampah untuk dijadikan penghasilan tambahan bagi masyarakat desa maupun pemerintah, terakhir yaitu ada "*smart environment*" pada dimensi ini yaitu dengan hadirnya komunitas Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) adalah bentuk sebagian dari masyarakat yang sudah memahami pentingnya sampah agar tidak membuang sampah sembarangan yang mengakibatkan wabah penyakit, akibat membuang sampah disembarang tempat. Dari masing-masing pilar tersebut mempunyai peran berbeda-beda tetapi saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Dalam penerapan pengelolaan potensi tersebut pemerintah Desa Bermi juga tidak lepas dengan adanya kerjasama pada beberapa mitra yang ada, diantaranya yaitu dengan masyarakat Desa Bermi, beberapa UMKM dan Lembaga-

lembaga terkait dengan Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) dalam melakukan realisasi kegiatan program “*smart village*” tersebut.

2. Pemerintahan Desa Bermi dalam mewujudkan konsep desa cerdas “*smart village*” telah menjalankan tugasnya secara sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung pada tata kelola pemerintahan yang baik “*good governance*”, dimana pemerintahan Desa Bermi dalam mewujudkan hal tersebut bisa dilihat dengan terlaksananya pemerintahan yang berani bertanggung jawab dan amanah dalam pengelolaannya, hal itu dilandasi dengan mengedepankan prinsip pada “*good governance*” seperti *partisipasi*, *akuntabilitas*, *transparansi*, *efisiensi* dan *efektivitas*, visi strategis, penegakan hukum, daya tanggap, selalu berorientasi pada konsensus, serta berani menegakkan yang namanya sebuah keadilan. namun dalam realitanya pemerintah Desa Bermi dalam menjalankan serta menerapkan hal tersebut pastinya juga muncul yang namanya berbagai beberapa faktor, diantaranya yaitu ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung pemerintah Desa Bermi dalam mewujudkan yang namanya program desa cerdas “*smart village*” melalui Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) di Desa Bermi yaitu karena banyaknya sampah yang dibuang disebarkan tempat yang mengakibatkan dampak sampah serta lingkungan kotor yang ada di Desa Bermi, karena kalau lingkungan sudah kotor nantinya akan berdampak terhadap kesehatan manusia, berdampak terhadap lingkungan juga, dan pastinya akan berdampak terhadap keadaan sosial dan ekonomi, maka dari itu hadirnya komunitas Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) di Desa Bermi menjadi salah satu alternatif dalam meminimalisir sampah yang ada di Desa Bermi. Selanjutnya setelah adanya faktor pendukung pastinya juga ada yang namanya hambatan yang bisa dikatakan sebagai faktor penghambat. hambatan yang paling utama sekarang adalah dimana tugas dari pemerintah desa harus bisa mengubah pemikiran dari masyarakat dan memberikan kesadaran sebagian dari masyarakat untuk saling mensupport program Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) ini. Serta memberikan edukasi terkait bahayanya sampah bagi dampak terhadap kesehatan manusia, berdampak terhadap lingkungan, dan berdampak terhadap keadaan sosial dan ekonomi, karena semuanya itu pasti memerlukan yang namanya sebuah proses dan tidak instan.
3. Pada Penelitian ini telah ditemukan fakta baru yang berbeda dengan penelitian Bank Sampah lainnya. karena pada penelitian ini dengan adanya sistem politik yang dibuat oleh pemerintah Desa

Bermi dalam menciptakan Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) di Desa Bermi. pemerintah Desa Bermi tidak menganggap bahwasanya terciptanya Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) di Desa Bermi tidak hanya sebagai objek pengelolaan sampah saja, akan tetapi pada penelitian ini kehadiran Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) yang ada di Desa Bermi bisa dikatakan sebagai perwujudan dari konsep desa cerdas “*smart village*” yang dilakukan pemerintah Desa Bermi dengan menerapkan dimensi-dimensinya, diantaranya yaitu *smart governance*, *smart community*, *smart economy*, dan *smart environment*. seperti yang diketahui bahwasanya artinya penelitian ini memberikan suatu gambaran, serta pemahaman baru mengenai pentingnya hadirnya Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) di masyarakat dengan menerapkan dimensi “*smart village*” itu sendiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis laksanakan, penulis mendapatkan pengalaman dan pengetahuan terkait sistem politik pemerintah Desa Bermi dalam mewujudkan “*smart village*” melalui Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB). Namun, penulis sadar bahwa penelitian ini masih mempunyai kekurangan maupun kelemahan. penulis disini telah melakukan intepretasi secara teoritis, serta menganalisis data-data yang ada relevasinya dengan pembahasan pada penelitian skripsi ini, maka penulis memberikan beberapa saran-saran diantaranya:

1. Saran Teoritis

Adapun saran teoritis pada penelitian ini adalah :

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan mengembangkan wawasan sebuah ilmu pengetahuan pemikiran politik islam terutama pada persoalan sebuah “*smart village*” pada pemerintahan desa..
- b. Sebagai sumber rujukan bagi peneliti yang tengah melakukan penelitian mengenai sistem politik pemerintah desa dalam mewujudkan “*smart village*” melalui Bank Sampah Tunas Bringin khususnya di Desa Bermi.
- c. Sebagai bahan kajian yang diharapkan dapat menjadi rujukan penelitian bagi penelitian selanjutnya

2. Saran Praktis

- a. Peneliti selanjutnya

Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya agar bisa mengkaji lebih maksimal terhadap adanya sistem politik

pemerintah Desa Bermi dalam mewujudkan “*smart village*” utamanya melalui Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB), dengan melibatkan data-data desa atau kelurahan yang lebih lengkap lagi, baik itu terhadap pelaksanaannya maupun dalam pengelolanya.

b. Pemerintah Desa Bermi

Penulis berharap kepada Pemerintah Desa Bermi beserta jajarannya dengan seluruh lembaga-lembaga pemerintah Desa Bermi dan para *stakeholder* agar lebih gencar dan maksimal untuk mengupayakan serta mensosialisasikan terkait program Bank Sampah ini guna untuk sarana pencegahan dan menimalisir pembuangan sampah sembarangan di Desa Bermi. Hal ini bisa dilaksanakan melalui beberapa mekanisme salah satunya dengan pengawasan (*controlling*) melalui yang namanya komunitas Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB) di Desa Bermi.

c. Masyarakat Desa Bermi

Penulis berharap sebagai masyarakat tentu sangat penting akan mengetahui program-program yang telah ada di desa. baik itu bagaimana perannya maupun kontribusinya untuk kemajuan desa khussunya dalam mewujudkan “*smart village*”. kemajuan suatu desa bukanlah menjadi tanggung jawab dari pemerintah desa saja akan tetapi masyarakat juga memiliki peran yang penting dalam hal tersebut, jadi diharapkan kepada seluruh masyarakat Desa Bermi agar lebih bisa mengetahui, lalu memahami serta mengawasi jalannya adanya sistem politik yang dilakukan oleh pemerintah Desa Bermi dalam mewujudkan “*smart village*” melalui Bank Sampah Tunas Bringin (BSTB). serta turut bersinergi bersama jajaran Pemerintah Desa Bermi dalam mengupayakan pencegahan dan pembuangan sampah sembarangan di Desa Bermi dengan saling mengedukasi antara satu sama lain.